

## Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Intan Zahro Kamila<sup>1\*</sup>, Muhammad Taufiq Hidayatullah<sup>2</sup>, Mochamad Salman Alfarizi W.R<sup>3</sup>, Mu'alimin<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Manajemen Pendidikan Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

<sup>1</sup>[intanzahrokamila@gmail.com](mailto:intanzahrokamila@gmail.com), <sup>2</sup>[dayattdayatt71@gmail.com](mailto:dayattdayatt71@gmail.com), <sup>3</sup>[mr.salman.wolesgtg@gmail.com](mailto:mr.salman.wolesgtg@gmail.com), <sup>4</sup>[mualimin@uinkhas.ac.id](mailto:mualimin@uinkhas.ac.id)

### Abstrak

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan sering kali terjebak pada formalitas administratif, sehingga mengabaikan dimensi psikologis yang krusial bagi kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap manajemen SDM dalam meningkatkan kinerja guru melalui tinjauan literatur (literature review). Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif terhadap artikel-artikel ilmiah terkait yang terbit dalam rentang waktu lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan tiga temuan utama: pertama, kecerdasan emosional secara konseptual merupakan fondasi stabilitas psikologis yang memungkinkan guru mengelola tekanan kerja dan interaksi sosial. Kedua, efektivitas manajemen SDM bergantung pada integrasi aspek emosional dalam budaya organisasi dan kepemimpinan yang suportif. Ketiga, secara empiris, terdapat korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan peningkatan kinerja guru, di mana motivasi kerja berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan tersebut. Sintesis ini menyimpulkan bahwa integrasi kecerdasan emosional ke dalam praktik manajemen SDM menciptakan kerangka kerja yang komprehensif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara sistemik.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Manajemen SDM, Kinerja Guru.

### PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan idealnya tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga memperhatikan dimensi psikologis individu yang memengaruhi perilaku kerja. (Prasetyo, D, 2026). Secara teoretis, kecerdasan emosional dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja, karena mencakup kemampuan mengelola emosi, membangun hubungan interpersonal, dan beradaptasi terhadap tekanan kerja. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan sumber daya manusia di banyak institusi pendidikan masih lebih menekankan pada aspek formal seperti penilaian kinerja berbasis indikator administratif dan capaian akademik (Subandrio et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan implementasi di lapangan. Berbagai fenomena seperti meningkatnya stres kerja guru, rendahnya kualitas interaksi pembelajaran, serta belum optimalnya kinerja guru menjadi bukti bahwa aspek emosional belum terintegrasi secara maksimal (Ardhianti, M et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja individu dalam berbagai konteks organisasi, termasuk pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas, membangun hubungan sosial, serta menghadapi tekanan kerja (M. Mohzana, 2024). Selain itu, kecerdasan emosional juga terbukti memengaruhi kepuasan kerja dan komitmen organisasi (Vionaliza Okta Rahmadiyah dan Mudji Kuswinarno, 2024). Beberapa studi terbaru menekankan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan (Masduki Asbari et al., 2024; Siti Nurdiah, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan empiris dengan pengumpulan data langsung di lapangan, sehingga lebih menekankan pada pengujian hubungan antar variabel. Di sisi lain, kajian yang mengintegrasikan kecerdasan emosional dengan manajemen sumber daya manusia pendidikan secara konseptual masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil posisi sebagai literatur review yang bertujuan untuk mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kecerdasan emosional dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan.

Penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan cenderung menitikberatkan pada aspek perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kinerja yang bersifat struktural. Sementara itu, dimensi psikologis seperti kecerdasan emosional belum mendapatkan perhatian yang proporsional dalam kerangka manajemen tersebut. Beberapa studi memang telah mengkaji peran kecerdasan emosional dalam kepemimpinan pendidikan, namun belum banyak yang menghubungkannya secara langsung dengan sistem pengelolaan sumber daya manusia secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Penelitian ini mengambil posisi untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara sistematis bagaimana kecerdasan emosional dapat menjadi bagian integral dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan.

Berdasarkan uraian permasalahan dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep dan temuan ilmiah terkait kecerdasan emosional dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan. Adapun pertanyaan penelitian dalam literature review ini meliputi: 1.) Bagaimana peran kecerdasan emosional dalam mendukung efektivitas manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan berdasarkan berbagai literatur ilmiah? 2.)

Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru sebagaimana dijelaskan dalam penelitian-penelitian terdahulu?, Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar dalam melakukan penelusuran dan analisis literatur secara sistematis.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review, yang bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kecerdasan emosional, manajemen sumber daya manusia, dan kinerja guru dalam konteks pendidikan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif melalui analisis terhadap sumber-sumber ilmiah yang telah dipublikasikan.

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik, yaitu Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP). Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti “kecerdasan emosional”, “manajemen sumber daya manusia”, dan “kinerja guru”. Dari hasil penelusuran awal, diperoleh sebanyak 15 artikel jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian dilakukan proses seleksi terhadap artikel-artikel tersebut berdasarkan kriteria inklusi, yaitu kesesuaian dengan fokus penelitian, relevansi variabel yang dikaji, serta kualitas dan kredibilitas sumber. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 6 artikel jurnal yang dinilai paling relevan dan memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik coding, yaitu dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan dari artikel yang telah dipilih. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kecerdasan emosional dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan.

Tabel 1. Review artikel

No.	Judul Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	Khusnul Khatimah, Agusdin, & Siti Nurmayanti (2023)	Kuantitatif (Asosiatif kausal dengan analisis regresi linier berganda)	Kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi tingkat kecerdasan ini, semakin baik kinerja yang dihasilkan.
2.	Rizqi Syaroh Amaliyah (2022)	Kuantitatif (Analisis regresi linier berganda)	Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, penilaian kinerja, diklat, dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru secara parsial maupun simultan.
3.	Evien & Agustinus Priyowidodo (2025)	Kuantitatif (Metode survei dengan kuesioner)	Lingkungan kerja, pelatihan, dan kecerdasan emosional berpengaruh positif pada kinerja guru. Motivasi kerja berperan sebagai variabel moderasi, namun jika terlalu berlebihan dapat memicu stres yang menurunkan efektivitas kerja.
4.	Sawal Sartono, Gautama Sastra Waskita, dkk. (2023)	Kuantitatif ( <i>Explanatory research</i> dengan <i>purposive sampling</i> )	Kecerdasan emosional dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui mediasi kepuasan kerja.
5.	Nadya Puspita Sari & Siti Nur Azizah (2023)	Kuantitatif (Sampel jenuh/sensus dan analisis regresi berganda)	Kecerdasan emosional ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di lokasi ini. Namun, kecerdasan spiritual dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
6.	Bagas Kurniawan, Haula Nur Imama, dkk. (2024)	Kualitatif (Tinjauan literatur/ <i>Literature Review</i> )	Psikologi manajemen berperan penting dalam membentuk keterikatan dan motivasi melalui kepemimpinan yang baik. Lingkungan kerja yang kondusif dibangun melalui pola komunikasi yang memenuhi kebutuhan individu, seperti penghargaan kinerja dan pengembangan kualitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui Google Scholar dan Publish or Perish, diperoleh 15 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi seperti kesesuaian topik, relevansi variabel, serta kualitas sumber, diperoleh 6 artikel yang dianalisis lebih lanjut. Keenam artikel tersebut secara umum membahas tentang kecerdasan emosional, manajemen sumber daya manusia, serta kinerja guru dalam konteks pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa seluruh artikel yang dianalisis memiliki kesamaan temuan, yaitu adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kinerja guru. Selain itu, beberapa artikel juga menyoroti bahwa kecerdasan emosional berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja, komitmen organisasi, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas manajemen sumber daya manusia pendidikan.

### **Kecerdasan Emosional Guru**

Husnul Dkk (Husnul Khotimah et al., 2024), menekankan bahwa Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengelola perasaan diri sendiri dan orang lain dengan benar. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengelola emosinya dalam menghadapi berbagai tantangan di tempat kerja. Indikator kecerdasan emosional meliputi pengenalan diri (kesadaran diri), pengendalian diri (pengaturan diri), motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Temuan ini selaras dengan Nadya Dkk (Nadya Puspita et al., 2023) yang mengatakan bahwa Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dengan adanya kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang maka ia dapat mengelola emosinya sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Indikator kecerdasan emosional dalam penelitian ini yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan social. Secara keseluruhan hasil literatur menunjukkan bahwa kecerdasan emosional guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja melalui kemampuan mengelola emosi dan interaksi sosial secara efektif.

### **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pendidikan.**

Sawal Sartono dkk. (Sartono et al., 2023) menemukan bahwa manajemen sumber daya manusia yang efisien dan efektif harus memberikan perhatian khusus pada aspek psikologis dan kepuasan kerja setiap individu untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan. Pengelolaan SDM ini terbukti lebih optimal ketika organisasi mampu mengintegrasikan kecerdasan emosional dalam budaya organisasinya, sebagaimana dikemukakan oleh Bagas Kurniawan dkk. (Kurniawan et al., 2024). Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa manajemen SDM di sekolah bukan sekadar pengaturan administratif pegawai, melainkan pendekatan psikologis yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan motivasi, keterikatan emosional, dan pengembangan kualitas sumber daya manusia demi menciptakan kinerja organisasi yang unggul.

### **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pendidikan.**

Sawal Sartono dkk. (Sartono et al., 2023) menemukan bahwa manajemen sumber daya manusia yang efisien dan efektif harus memberikan perhatian khusus pada aspek psikologis dan kepuasan kerja setiap individu untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan. Pengelolaan SDM ini terbukti lebih optimal ketika organisasi mampu mengintegrasikan kecerdasan emosional dalam budaya organisasinya, sebagaimana dikemukakan oleh Bagas Kurniawan dkk. (Kurniawan et al., 2024). Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa manajemen SDM di sekolah bukan sekadar pengaturan administratif pegawai, melainkan pendekatan psikologis yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan motivasi, keterikatan emosional, dan pengembangan kualitas sumber daya manusia demi menciptakan kinerja organisasi yang unggul.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru**

Rizqi Syaroh Amaliyah (Amaliyah, 2022) menekankan bahwa optimalisasi kecerdasan emosional yang mencakup kemampuan mengenali, mengelola, dan memotivasi diri sendiri berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini selaras dengan Evien dan Priyowidodo (Evien et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dalam pengelolaan instruksional mampu memperkuat efektivitas kerja pendidik, di mana motivasi kerja berperan penting sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Secara keseluruhan, hasil literatur menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor fundamental yang menghubungkan stabilitas psikologis individu dengan pencapaian performa maksimal di institusi pendidikan.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan berfokus pada tiga aspek utama, yaitu kemampuan pengelolaan emosi individu, penerapan dalam manajemen sumber daya manusia, dan dampaknya terhadap kinerja guru. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk kerangka konseptual yang komprehensif dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Integrasi kecerdasan emosional dalam praktik manajemen tidak hanya mampu meningkatkan kinerja individu guru, tetapi juga memperkuat kualitas interaksi sosial, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Literature review ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya manusia serta kinerja guru di lembaga pendidikan. Berdasarkan sintesis dari artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola emosi, membangun hubungan interpersonal, serta menciptakan kepuasan kerja menjadi faktor kunci yang saling terintegrasi dalam mendukung keberhasilan kinerja guru. Dengan demikian, pertanyaan penelitian dalam kajian ini terjawab bahwa kecerdasan emosional berperan strategis dalam mengoptimalkan kinerja guru melalui pengelolaan sumber daya manusia yang lebih holistik dan berbasis psikologis. Kontribusi utama dari literature review ini terletak pada upaya mengintegrasikan berbagai temuan penelitian mengenai kecerdasan emosional, manajemen sumber daya manusia, dan kinerja guru ke dalam satu kerangka pemahaman yang komprehensif. Sintesis ini memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan serta menjadi acuan praktis bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi pengelolaan SDM yang lebih efektif, tidak hanya berorientasi pada aspek administratif tetapi juga pada dimensi emosional individu.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R. S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, Penilaian Kinerja Khusus, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Motivasi Terhadap Kinerja Guru (Sensus Pada Guru Tetap Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Condong Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi). Jurnal eprint unsil. [file:///C:/Users/mila1/Downloads/5-Article%20Text-45-1-10-20220927%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/mila1/Downloads/5-Article%20Text-45-1-10-20220927%20(1).pdf)
- Ardhianti, M., Pujilestari, Y., & Ruknan, R. (2025). PENGARUH STRES KERJA, MOTIVASI, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KINERJA GURU (STUDI KORELASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PAMULANG). Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/39218>
- Asbari, M., Riwayadi, E., & Amri, L. H. A. (2024). Strategi Kolaboratif Mengelola Kinerja: Fokus pada Team Efficacy dan Iklim Kerja. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. <https://ejournal.ayasophia.org/index.php/jismab/article/view/14>
- Evien, E. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan Kerja, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Swasta di Kota Tangerang dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma). <https://repositori.buddhidharma.ac.id/2983/>
- Khatimah, K., & Nurmayanti, S. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Alas: Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Alas. Jurnal Penelitian Msdm. <https://jurnal.unram.ac.id/index.php/jpmsdm/en/article/view/3307>
- Kurniawan, B., Imama, H. N., Maghfiroh, H., Yusiana, Y., & Mu'alimin, M. A. (2024). The role of management psychology in forming attachment and motivation for organizational performance. Khalifah: Jurnal Pendidikan Nusantara. <https://khalifah.aksarashofa.com/index.php/khalifah/article/view/43>
- Mohzana, M. (2024). Meningkatkan Komitmen Kerja Guru: Analisis Peran Motivasi Intrinsik dan Emotional Intelligence. Jurnal Ilmiah Kependidikan. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/5936/1/58%29%20Sinta%204-Tahun%202025-Meningkatkan%20Komitmen%20Kerja%20Guru-Analisis%20Peran%20Motivasi%20Intrinsik%20dan%20EI-SUDAH%20PUBLISH.pdf>
- Nurdiah, S. (2025). Peran kecerdasan emosional dalam menyelesaikan konflik di tempat kerja: Sebuah tinjauan konseptual. E-logis: Jurnal Ekonomi Logistik. <https://journal.stiecendekiaku.ac.id/index.php/e-logis/article/view/143>
- Prasetyo, D. (2026). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Berbasis Pesantren. Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD/article/view/22530>
- Rahmadiyah, V. O., & Kuswinarno, M. (2024). Efektivitas Kecerdasan Emosional: dalam Peningkatan Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan. EBISMAN eBisnis Manajemen. <file:///C:/Users/mila1/Downloads/ebisman+vol+2+no.+4+des+2024+hal+68-77.pdf>
- Sari, N. P., & Azizah, S. N. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kreativitas Terhadap Kinerja Guru: Studi pada Guru PNS MAN 2 Kebumen. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA). <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/459>
- Sartono, S., Waskita, G. S., & Arintowati, D. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Budaya Organisasional Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada SMP Negeri 2 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung). BEMJ: Business, Entrepreneurship, and Management Journal. <https://journal.unita.ac.id/index.php/bemj/article/view/790>
- Subandrio, S., AP, M. G. N., & Bahrun, K. (2024), Kinerja Pegawai: Kecerdasan Emosional dan Sikap Kerja, Solusi. <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/10797>